

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dakwah Islam merupakan aktualisasi iman yang di manifestasikan dalam satu system kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan. Hal tersebut dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, bersikap dan bertindak manusia secara individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam kehidupan manusia. Terdapat kecenderungan di masyarakat umum bahwa kecenderungan profesi khithabah atau tabligh dipahami sebagai profesi yang terbuka, dalam arti dapat dilakukan oleh siapa saja. Sebagian orang menganggap bahwa khithabah adalah pekerjaan alternatif atau profesi pelarian, ketika sudah mentok mendapatkan pekerjaan lain lalu memilih menjadi dai maupun mubaligh. Sekarang para khatib maupun yang mengklaim dirinya sebagai khatib tidak hanya hadir di kalangan pesantren (dalam hal ini para santri dan kiayi) atau dari lembaga-lembaga pendidikan khithabah, tetapi juga lahir dari berbagai kalangan yang bervariasi, seperti politisi, artis, seniman, budayawan, mantan pejabat, komedian, dan lain-lain

Khotib adalah sosok figur untuk dicontoh dan didengarkan, seroang Khotib patut dicontoh karena pada umumnya Khotib adalah tokoh agama di masyarakat, yang selalu jadi rujukan perilaku agama dalam kehidupan masyarakat. Adapun Khotib yang didengarkan adalah ketika Khotib berada di atas mimbar menjadi peran Khotib yang sesungguhnya. Tutur kata penyampaian Khotib sangat penting untuk menjembatani dalam menyajikan pesan-pesan agar tersampaikan dan dapat merubah sikap khalayak terhadap norma-norma agama menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil observasi penulis menjelaskan latar belakang dari khotib di Masjid Uswatun Hasanah Gang juwita Kandang limun ini berbagai macam ada

yang lulusan SMA ada yang lulusan sarjana ,magister bahkan ada juga yang belajar dari pondok pesantren, Terkadang cara penyampainya gaya bahasanya itu berbeda ,kita ambil contoh ada ustadz yang lulusan pesantren dan ada juga yang lulusan SMA dan sarjana, materi yang ustadz yang lulusan pesantren ini lebih matang di bandingkan lulusan SMA, dan begitu juga materi yang lulusan SMA belum terlalu matang dari yang sarjana dan ada juga yang icon nya lulusan SMA tapi ustadz ini tadi lebih mendalami ilmu agama, bahkan kita juga tidak bisa menjust seseorang yang memang icon pendidikannya ada yang tinggi dan ada yang rendah mungkin bisa jadi icon yang cuman lulus sma tapi ilmu agamanya lebih matang, berbicara tentang khotib, syarat menjadi Khotib salah satunya harus memahami rukun nya dan materinya juga berbeda dengan ceramah biasa atau kultum itu bisa dengan gaya bahasa yang bebas tetapi jika menjadi khotib gaya bahasa yang pas dan harus sesuai dengan rukun-rukunya.¹

Dalam melangsungkan tugasnya seorang khatib senantiasa melakukan tugasnya yaitu berkhithabah. Khithabah merupakan kewajiban bagi para muslim untuk menyebarkan agama Islam. Baik kepada muslim maupun non muslim. Semua lapisan masyarakat memiliki peran penting untuk menyebarkan agama Islam. Agar Islam tetap berkembang dan pemeluknya semakin banyak.

Islam adalah agama yang mempunyai perkembangan melalui dakwah, yaitu menghimbau kepada para pemeluknya untuk menyebarkan dan mensosialisasikannya di masyarakat. Supaya agama Islam sendiri benar-benar menyatu pada kehidupan individu, keluarga dan masyarakat pada umumnya². Banyak sekali jenis-jenis ibadah dalam agama Islam. Ada yang hukumnya wajib ada pula yang hukumnya sunnah. Salah satu ibadah wajib adalah shalat lima waktu. Dan shalat lima waktu itu terdapat shalat Jum'at. Shalat Jum'at ialah sholat dua rakaat yang dilaksanakan secara

¹ Observasi pada hari Jum'at tanggal 1 maret 2024 jam 14.00 wib di masjid uswatun hasanah Kandang Limun

² Harjeni Hefni, " Komuikasi Islam", (Jakarta: Kencana, 2015) hal.7).

berjamaah setelah dua khutbah waktu zhuhur pada hari Jum'at. Hukum melaksanakan sholat Jum'at adalah fardhu 'ain. Fardhu 'ain adalah status hukum dari sebuah aktivitas dalam Islam yang wajib dilakukan oleh seluruh individu yang telah memenuhi syarat bagi setiap muslim laki-laki dewasa. Berdakwah tidak hanya sebatas pada ruang lingkup dalam ruang mimbar saja, akan tetapi berdakwah itu mempunyai arti yang sangat luas. Dalam prosesnya, khithabah melibatkan berbagai unsur antara lain adalah khatib, mukhatab, uslub, wasilah, dan maudu. Setiap unsur sudah seharusnya berkesimbungan satu dengan yang lainnya. Seorang khatib harus memerhatikan dan mempelajari objek khithabah atau yang kita sebut mukhatab karena setiap mukhatab memiliki keunikan dan kepribadian yang berbeda-beda. Semakin bervariasinya mukhatab maka semakin berat tantangan yang harus dihadapi seorang khatib. Mukhatab baik secara individu maupun kelompok memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Disatu sisi mereka membutuhkan bimbingan baik secara spiritual, material, emosional, dan nilai-nilai keIslaman. Mereka pun memiliki permasalahannya masing-masing dan salah satu tugas khatib adalah membantu dan membimbing agar mukhatab tetap berada di jalan yang memang di ridhoi oleh Allah SWT. Maka dari itu sebagai bekal khithabah dari seorang khatib atau muballig hendaknya melengkapi dirinya dengan beberapa pengetahuan dan pengalaman yang erat hubungannya dengan masalah masyarakat. Mukhatab harus senantiasa diajak kepada Allah atau menuju al-Islam. Karena Islam bersifat universal, objek khithabah pun adalah manusia secara universal. Hal ini didasarkan juga kepada misi Muhammad Saw³

Ada berbagai sarana atau berbagai media digunakan oleh pendakwah di antaranya melalui kesenian, tulisan, musik, mimbar pengajian, media massa atau mendengarkan khutbah Jum'at. Ini tergantung selera dari masing-masing objek dakwah. Oleh karena beragamnya corak kehidupan masyarakat, membuat sang da'i harus mempunyai metode yang

³ Harjeni Hefni, "Komunikasi Islam", (Jakarta: Kencana, 2015)

tepat dan fleksibel serta bisa membaca sasaran dakwah sehingga terjadi keberhasilan dalam proses berdakwah. Dalam kehidupan bermasyarakat, banyak sekali metode dakwah yang dapat digunakan di antaranya melalui berbagai sarana dan media yang tersedia yang dapat memperlancar suatu aktivitas dalam berdakwah, yaitu media internet, jejaring sosial, yang sekarang ini sangat diminati banyak orang, terlepas dari itu semua, jika melihat realita selama ini dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjalankan aktivitas ibadah, khususnya dalam ibadah shalat Jum'at. Shalat Jum'at adalah shalat dua rakaat yang dilaksanakan secara berjamaah setelah dua khutbah waktu zhuhur pada hari Jum'at. Ada sesuatu hal yang dipertanyakan, mengapa pada momentum pelaksanaan khutbah Jum'at, para jama'ah shalat Jum'at banyak yang tidak memperhatikan materi khutbah yang disampaikan oleh sang khotib. Kebanyakan dari mereka yakni ketiduran (mengantuk). Apakah pesan dakwah yang disampaikan melalui khutbah ini dipahami secara keseluruhan ataukah hanya sebatas mendengarkan tanpa memahami apa yang telah disampaikan.⁴

Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim, dalam berdakwah banyak segi untuk menyampaikannya dan salah satunya lumrah pada umumnya yakni disampaikan dengan tutur kata dalam lingkup personal, kelompok maupun universal, inilah dakwah yang umumnya masyarakat fahami selama ini. Dan dalam dakwah melalui lisan ini memiliki berbagai tindak kegiatan yakni, salah satunya adalah Khutbah Jum'at.

Khutbah adalah penyampaian nasihat pada shalat jum'at atau dakwah yang harus dilaksanakan ketika sebelum melaksanakan shalat jum'at Materi khotbah Jum'at ialah salah satu bentuk dari pesan dakwah, hanya saja dilaksanakan di hari Jum'at dan diperuntukkan bagi kaum lakilaki. Kata Khotbah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia adalah pemberian ceramah, pesan wasiat, dan juga nasihat. Rasulullah dalam menyampaikan Khotbah Jum'at membuat beberapa kebijaksanaan yang harus menjadi perhatian bagi para khatib

⁴ Wawancara Ir Irham iman masjid Uswatun Hasanah pukul 14.00 wib

yaitu pengantar, isi (*maudhu'*), penutup, khotbah II.⁵

Shalat Jum'at apabila ia tidak mendengarkan khotbah Jum'at dengan baik, ketika seseorang berbicara ketika khotbah Jum'at sedang berlangsung. Karena yang berbicara dengan yang diajak bicara sama-sama tidak akan mendapatkan pahala Jum'at. agar jamaah mendapatkan keutamaan shalat Jum'at serta pahala maka tidak dibenarkan untuk berbicara walau sepele kata.

Khutbah Jum'at adalah salah satu rukun dalam pelaksanaan ibadah sholat jum'at, khutbah jum'at juga termasuk syi'ar penyebaran islam yang efektif yang dapat mengingastkan dan mengajak muslim untuk mematuhi indahny rambu-rambu yang telah Allah berikan dan disampaikan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. dalam kegiatan Khutbah, terdapat Khotib atau komunikator sebagai pemberi pesan atau nasihat keagamaan kepada jama'ah atau khalayak di atas mimbar dengan retorika persuasi masing-masing, supaya pesan yang ingin disampaikan dapat di dengar dengan baik dan dapat memberikan arahan kepada khalayak, supaya merubah sikap khalayak agar dapat menata hidupnya lebih baik didasari dengan syari'at agama Islam⁶.

Khotib adalah sosok figur untuk dicontoh dan didengarkan, seroang Khotib patut dicontoh karena pada umumnya Khotib adalah tokoh agama di masyarakat, yang selalu jadi rujukan prilaku agama dalam kehidupan masyarakat. Adapun Khotib yang didengarkan adalah ketika Khotib berada di atas mimbar menjadi peran Khotib yang sesungguhnya. Tutur kata penyampaian Khotib sangat penting untuk menjembatani dalam menyajikan pesan-pesan agar tersampaikan dan dapat merubah sikap khalayak terhadap norma-norma agama menjadi lebih baik.

Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud

⁵ Alwisral Imam Z," Srategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional", (Jakarta : Kalam Mulia, 2005)hal.166)

⁶ Taufik Jabbarudin,"Retorika Dakwah Khotib Dalam Menyampaikan Wasiat Takwa Khutbah Jum'at"Skripsi

dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan: berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan). Sesuai dengan batasan ini, perilaku dapat di rumuskan sebagai bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya yang menyangkut pengetahuan dan sikap. Perilaku aktif dapat dilihat, sedangkan perilaku pasif tidak tampak, seperti pengetahuan, persepsi, atau motivasi. Beberapa ahli membedakan bentuk-bentuk perilaku ke dalam tiga domain yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan atau sering kita dengar dengan istilah *knowledge, attitude, practice*.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing. Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik. “Menurut Soekidjo Notoatmodjo, perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup⁷.

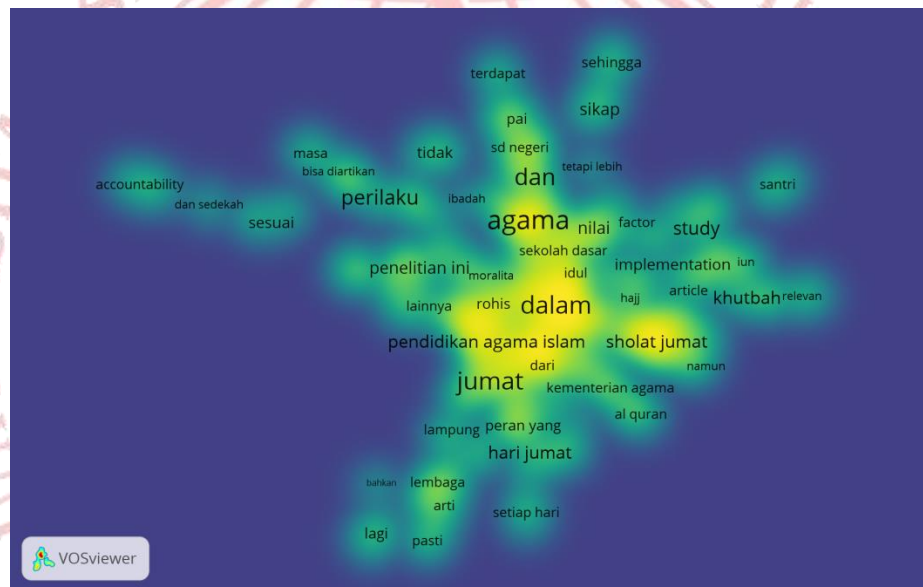
Penelitian mengenai peranan Khotib Jum'at dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan masih menarik untuk dilakukan karena cangkupannya yang luas. Hal ini berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan VOSviewer. Setelah di cari penelitian tahun 2021 - 2023 Sudah Banyak yang meneliti Dari 2130 items menjadi 80 cluster dengan Variabel X Peranana Khotib Jum'at dan Variabel Y Perilaku Keagamaan sudah banyak yang meneliti tentang judul ini Lalu divisualisasikan menjadi network visualization , Overlay visualization

⁷ Rizki Pambudi.” KONTRIBUSI KHUTBAH JUM'AT TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi kasus di Dusun 1 dan Dusun 2 Desa Balerejo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur)'.Skripsi

Gambar 1.2 Overlay Visualization

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Pada overlay visualization, menunjukkan tahun terlama hingga terbaru topik dari keyword yang diteliti. Dari keyword yang sudah dibatasi menjadi 80 menunjukkan yang menunjukkan bahwa topik tersebut masih menarik untuk diteliti di tahun 2024 .Bahkan semakin banyak keyword yang dicari oleh menggunakan data google scholer penelitian menarik ingin di teliti bahkan di tahun 2024 sudah ada yang meneliti tentang penelitian ini dari seluruh data yang dihimpun dari Google Scholar tahun 2021-2023



Gambar 1. 3 Density Visualization

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Pada density visualization, semakin besar titik item topik dan semakin pekat warna kuning yang terdapat pada visualisasi maka menunjukkan penelitian sudah sangat banyak dilakukan. Maka hal itu dapat dijadikan kesempatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dari hasil density visualization tersebut, dapat dilihat bahwa yang sudah sangat sering dilakukan dan diteliti adalah peranan dan berhubungan juga dan sholat juma'at dan Perilaku Keagamaan di dalam gambar tersebut titik kuning tertuju oleh peranan dan berhubungan dengan sholat jum'at dan

Perilaku Keagamaan ,maka kesimpulannya penelitian ini banyak dicari atau banyak yang meneliti

Dari beberapa pengertian masalah perilaku atau tingkah laku tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah perilaku yang positif atau sebaliknya. Perubahan perilaku ditentukan oleh perubahan sikap terhadap sesuatu. Artinya, untuk mengubah arah atau mengarahkan perilaku seseorang mesti mengubah dulu sikapnya. Kecenderungan berperilaku merupakan konsekuensi logis dari suatu keyakinan dan perasaan individu terhadap obyek. Bila seseorang yakin bahwa obyek itu baik, maka ia harus siap menerima obyek tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan khotib Jum'at dalam meningkatkan perilaku keagamaan kelurahan kandang limun kota Bengkulu?
2. Apa Faktor penghambat dan pendukung perilaku keagamaan kelurahan kandang limun kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peranan khotib Jum'at dalam meningkatkan perilaku keagamaan kelurahan kandang limun kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan masyarakat kelurahan kandang limun kota Bengkulu

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada :

1. Hasil penelitian ini dapat mengetahui peranan khotib kelurahan kandang limun kota Bengkulu
2. Dapat mengetahui faktor penghambat dan pendukung perilaku keagamaan kelurahan kandang limun kota Bengkulu